



## Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum 2013 Di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Kota Medan

Neliwati<sup>1</sup>, Dhea Arsita<sup>2</sup>, Naffa Qaila<sup>3</sup>, Said Hasian<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : neliewati@uinsu.ac.id,

**Abstrak:** Kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di sekolahnya. Oleh karena itu selalu dijumpai sekolah-sekolah yang setelah terjadi pergantian kepalanya sekolah tersebut proses dan hasil pembelajarannya menjadi lebih baik atau sebaliknya ia menjadi lebih buruk. Dengan demikian dapat diketahui bahwa di sekolahnya kepala sekolah harus benar-benar berperan dalam memberikan petunjuk dan pengawasan terhadap team pengembang kurikulum di sekolahnya. Ia juga bertanggungjawab terhadap relevansi antara kondisi dan kebutuhan masyarakat di sekitar sekolah dengan kurikulum sekolahnya. Kepala sekolah sebagai manajer harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, mengendalikan dan mendayagunakan setiap unsur dalam organisasi sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan sebagai administrator ia harus mampu membuat relevansi antara pengembangan kurikulum dengan administrasi anak didik, personalia, sarana, keuangan, bimbingan dan konseling dan daya dukung lainnya.

**Kata Kunci :** Peranan, Pengembangan, Kurikulum

**Abstract:** The quality of the learning process and outcomes in schools is largely determined by the principal in developing the curriculum in his school. Therefore, we always find schools where, after a change in head, the learning process and outcomes become better or, conversely, become worse. Thus, it can be seen that in the school the principal must really play a role in providing guidance and supervision of the curriculum development team in the school. He is also responsible for the relevance of the conditions and needs of the community around the school and the school curriculum. The school principal as a manager must be able to plan, organize, implement, lead, control and utilize every element in the school organization to achieve the goals that have been set. Meanwhile, as an administrator he must be able to make relevance between curriculum development and student administration, personnel, facilities, finances, guidance and counseling and other supporting capacities.

**Keywords:** Role, Development, Curriculum

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa di kemudian hari bergantung pada pendidikan yang diberikan anak-anak sekarang. Terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah. Untuk mewujudkan suatu keberhasilan pendidikan, salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan mengembangkan kurikulum. Karena kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam menentukan arah pendidikan dan hal yang wajib dikembangkan untuk kemajuan pendidikan. Berhasil tidaknya sebuah pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang ada.

Dengan munculnya teknologi yang semakin canggih, agar tidak tertinggal maka harus mengikuti perkembangan zaman. Melihat realita yang ada bahwa Indonesia masih jauh tertinggal di bidang IPTEK dibandingkan dengan negara yang maju. Untuk mengatasi masalah ini pemerintah menegaskan perlunya pengembangan kurikulum dalam dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal.

Pengembangan kurikulum di Indonesia tidak terlepas dari sejarah perkembangan pendidikan. Pada zaman penjajahan Belanda hingga Jepang sudah terdapat sekolah bagi warga pribumi dan tentunya sudah ada kurikulum yang digunakan. Akan tetapi tujuan pendidikan masa itu mendidik sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk membantu misi penjajahan. Sehingga perkembangan pendidikan sejak era penjajahan, era orde

lama dan orde baru, era reformasi sampai pada era globalisasi saat ini terus berkembang, termasuk dalam hal perubahan kurikulum.<sup>3</sup> Perubahan kurikulum ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Kurikulum yang sudah ditetapkan dalam lembaga pendidikan maka harus dikembangkan. Karena pengembangan kurikulum merupakan proses dinamika sehingga dapat merespon terhadap tuntutan perubahan struktural pemerintahan, perkembangan ilmu dan teknologi maupun globalisasi. Kebijakan umum dalam pengembangan kurikulum harus sejalan dengan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional yang dituangkan dalam kebijakan peningkatan angka partisipasi mutu, relevansi, dan efisiensi pendidikan. Untuk mewujudkan semua itu peran dan dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan. Adapun peran yang sangat dominan adalah peran kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan kunci utama keberhasilan pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan personil sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, meningkatkan



kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Kepala sekolah juga merupakan seorang yang mempunyai tugas dan kewajiban untuk memimpin suatu lembaga pendidikan yang di dalamnya diselenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu keberhasilan proses belajar mengajar, tidak bisa terlepas dari bagian tugas dan tanggung jawab kepala sekolah.

Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, akan tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya pula. Kepala sekolah juga bertugas membantu guru baik secara individual ataupun kelompok untuk memperbaiki pengajaran dan kurikulum, serta aspek pengembangan lainnya. Akan tetapi dalam menjalankan semua tugas dan tanggung jawabnya kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri, kepala sekolah harus bekerja sama dengan para guru, staf TU, siswa, orang tua siswa, serta pihak pemerintah setempat.

Selain peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan seiring derasnya arus globalisasi, kepemimpinan kepala sekolah juga sangat mendukung keberhasilan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum ini diperlukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas output di sebuah lembaga pendidikan. Pada pelaksanaannya bertujuan untuk menyesuaikan antara kurikulum yang dibuat oleh pemerintah dengan kondisi dan situasi di lembaga pendidikan.

Berdasarkan wawancara awal, peneliti menemukan bahwa peran kepala sekolah Unit Pelaksana Teknis SMP NEGERI 35 MEDAN dalam mengembangkan kurikulum 2013 kepada para guru nampaknya sudah maksimal, guru diberikan pelatihan atau sosialisasi, kepala sekolah membentuk tim untuk membahas kurikulum 2013 yang berlaku di sekolah dan kepala sekolah juga membentuk komite pembelajar sekolah. Akan tetapi, masih ada beberapa problematika dalam pengembangan kurikulum 2013, seperti masih belum seluruhnya guru memahami tentang pengembangan kurikulum 2013 karena kurangnya sarana prasarana atau media dan bahan ajar yang kurang memadai menyebabkan para tenaga pendidik kesulitan dalam memberikan serta menjelaskan pembelajaran kepada peserta didik, seperti kurangnya in focus, laptop, laboratorium computer dll.

Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan merupakan salah satu sekolah negeri di kota Medan, kecamatan Medan Estate, kabupaten Deli Serdang, kota Medan ini menarik, karena kegiatan belajar mengajar lebih diutamakan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas pendidikan. Selain itu, disamping mata pelajaran umum yang diutamakan sebelum pelajaran dimulai siswa siswi dibiasakan membaca doa terlebih dahulu menurut agama masing-masing. Sehingga kegiatan tersebut menjadikan suatu kebiasaan dan budaya yang bagus.

Namun dalam pengembangannya, kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Kecamatan Medan Estate, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan tidaklah mudah diterapkan secara instan. Untuk menerapkan kurikulum 2013 diperlukan sosialisasi, pelatihan-pelatihan dan proses pengalaman. Penerapan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Kecamatan Medan Estate, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan dalam praktiknya masih terdapat berbagai macam pemasalahannya diantaranya:

1. Kurang efektifnya pengembangan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Kecamatan Medan Estate, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan.
2. Banyaknya guru yang masih acuh, karena beranggapan dengan kurikulum 2013 guru tidak perlu lagi menjelaskan materi kepada siswa di kelas, padahal banyak mata pelajaran yang harus tetap dijelaskan oleh guru.
3. Kurangnya peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Kecamatan Medan Estate, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan.

Lembaga pendidikan tersebut juga benar-benar menerapkan kedisiplinan yang baik. Setiap pagi di depan gerbang masuk sekolah siswa siswi Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan selalu disambut oleh guru untuk berjabat tangan. Dan itu merupakan suatu budaya yang diterapkan untuk mempererat tali silaturahmi guru dengan siswa. Dari hal itu dapat menjadikan para siswa lebih tertib dan disiplin. Selain dari pada itu kepala sekolah Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan dalam menjalankan kepemimpinannya sangat baik tanpa ada penyimpangan. Kepemimpinan sangat mendukung keberhasilan pelaksanaan pengembangan kurikulum sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal. Hal itu dibuktikan dengan kepala sekolah di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan yang selalu mengadakan evaluasi, guna mengevaluasi proses pembelajaran dan setiap ada permasalahan terkait kurikulum maupun lainnya pendidik maupun tenaga kependidikan selalu berkoordinasi dengan bapak kepala sekolah. Fakta tersebut merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu peneliti mengkaji dan meneliti permasalahan mengenai "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 35 Medan"

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan wawancara. Survei digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa, kepuasan mereka terhadap kegiatan, serta dampak positif yang dirasakan. Wawancara dilakukan dengan pengelola Kurikulum 2013 di sekolah Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 kecamatan Medan Estate, kabupaten Deli Serdang, kota Medan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh data mengenai peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan. Penelitian ini dilakukan dengan memakai metode observasi dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengambil data. Selanjutnya, memakai metode wawancara dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan kepala sekolah, kepala bidang kurikulum dan guru. Metode yang terakhir digunakan peneliti yakni memakai metode dokumentasi.

Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya peneliti memaparkan mengenai peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan.

### **1. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan**

Kurikulum adalah instrumen pendidikan yang sangat penting dan strategis dalam menata pengalaman belajar siswa, dalam meletakkan landasan-landasan pengetahuan, nilai, keterampilan, dan keahlian, dalam membentuk atribut kapasitas yang diperlukan untuk menghadapi perubahan-perubahan sosial yang terjadi. Saat ini, memang telah dilakukan upaya-upaya untuk semakin meningkatkan relevansi kurikulum dengan melakukan revisi dan uji coba dari kurikulum 2013 kepada kurikulum merdeka.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah terkait pelaksanaan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan pada tanggal 30 November 2023 sebagai berikut :

Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum 2013 sudah baik, dalam mengembangkan kurikulum ini kepala sekolah tidak bisa bekerja dengan sendirinya. Untuk bidang kurikulum ini maka ada kepala bidang kurikulum yang bekerja sama dengan saya untuk pelaksanaan kurikulum 2013, maka tugas saya dan kepala bidang kurikulum yaitu memimpin disetiap kegiatan dan mendampingi guru-guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau dalam kurikulum 2013 disebut modul ajar, dan kepala sekolah sudah memfasilitasi sarana prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran kurikulum 2013, tetapi masih belum memadainya sarana prasarana dalam pembelajaran kurikulum 2013 tersebut dikarenakan dua kelas yang menggunakan kurikulum 2013 yaitu kelas VIII dan kelas IX, sedangkan kelas VII memakai kurikulum merdeka.”

Hasil wawancara peneliti dengan kepala bidang kurikulum terkait pelaksanaan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan pada tanggal 30 November 2023 sebagai berikut :

Sesuai dengan apa yang dikatakan kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 sudah baik. Saya dengan kepala sekolah bekerja sama dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu memimpin disetiap kegiatan dan mendampingi guru-guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau dalam kurikulum 2013. Saya dan kepala sekolah juga membentuk tim untuk membahas kurikulum yang berlaku disekolah. Karena disekolah ini memakai dua kurikulum yaitu kelas VIII dan Kelas IX memakai kurikulum 2013, sedangkan kelas VII memakai kurikulum merdeka. Namun dalam pelaksanaan

pengembangan kurikulum 2013 masih belum memadainya sarana prasarana untuk digunakan, kepala sekolah sudah memberikan infokus dan alat ajar tetapi masih kurang untuk pelaksanaan pembelajaran.”

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan kepala bidang kurikulum di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengembangan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya, hanya saja butuh waktu serta proses pengawasan serta perbaikan yang dilakukan secara terus menerus untuk lebih baik lagi kedepannya.

### **2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum 2013 Di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan**

Salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan seorang kepala sekolah dapat diukur dari mutu pendidikan yang ada disekolah yang dipimpinnya. Maka dari itu kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah, sehingga seorang pemimpin harus berupaya secara maksimal menjalankan perannya sebagai seorang yang di hormati dan disegani oleh para bawahannya. Semua upaya yang dilakukan kepala sekolah tersebut tidak lain dan tidak bukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada disekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin ataupun manajer hendaknya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada tenaga kependidikan untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan pada tanggal 30 November 2023 sebagai berikut :

“Menurut saya kepala sekolah itu adalah pemimpin yang bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang berlangsung disekolah, untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan bersama atas keinginan bersama, tentunya program yang terkait dengan pengembangan kurikulum 2013 yang ada disekolah ini, dalam hal ini tentunya kepala sekolah memiliki peran, tugas dan tanggung jawab yang sangat besar. Untuk itu pengembangan kurikulum 2013 sangatlah penting, Nah, dalam menyusun pengembangan kurikulum 2013 tentunya saya tidak bertindak sendiri, selain dari hasil pemikiran saya ada rekan dan partner yang harus saya minta idenya, selain itu saya juga meminta pendapat kepala bidang kurikulum dan pendapat guru. Jadi untuk menyusun program saya mengadakan rapat yang dihadiri oleh orang-orang yang saya sebutkan tadi. Cara yang saya lakukan dalam kegiatan pengembangan kurikulum yaitu dengan mengadakan silabus kemudian mengadakan pelatihan mendasar dan lanjutan untuk peningkatan tujuan kurikulum 2013 itu sendiri sehingga apa yang ada pada tujuan pendidikan itu dapat terlaksana. Upaya yang saya lakukan dalam pengembangan kurikulum 2013 yang paling mendasar yaitu melengkapi sarana prasarana dalam proses



pembelajaran terkait dengan seluruh faktor pendukung untuk peningkatan tujuan dari pendidikan itu sendiri.”

Hasil wawancara peneliti dengan kepala bidang kurikulum terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan pada tanggal 30 November 2023 sebagai berikut :

“Sesuai dengan wawancara dengan kepala sekolah, memang benar bahwasanya kepala sekolah menyusun pengembangan kurikulum tentunya tidak bertindak sendiri, selain dari hasil pemikiran kepala sekolah, ada rekan dan partner yang harus diminta idenya, selain itu juga meminta pendapat kepala bidang kurikulum dan pendapat guru. Cara yang di lakukan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum 2013 yang saya ketahui melakukan tugas mengajar guru, memperhatikan muatan lokal berjalan atau tidaknya kemudian untuk memperdalamnya lagi kepala sekolah sangat berusaha agar kebutuhan dari semua guru ataupun siswa baik itu alat mengajar atau bahan ajaran yang menyangkut kurikulum 2013 kepala sekolah berusaha untuk mencukupi kebutuhan tersebut. Salah satu upaya yang di lakukan kepala sekolah dan saya dalam pengembangan kurikulum 2013 itu sendiri adalah dengan melaksanakan kurikulum 2013 itu di sekolah ini karena kurikulum 2013 itu sendirilah yang menjadi alat yang sangat penting dalam menentukan arah pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Karena berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan itu sangat di pengaruhi oleh kurikulum yang di terapkan di sekolah, termasuk sekolah kita ini Kemudian saya sebagai kepala bidang kurikulum melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang berjalan, sehingga jika di temukannya masalah ketika guru-guru dan saya melaksanakan kurikulum, kita dengan tanggap memikirkan jalan keluar yang harus di tempuh agar terlaksanakannya kurikulum itu sendiri.”

Hasil wawancara peneliti dengan guru sekolah terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan pada tanggal 30 November 2023 sebagai berikut :

“Dalam kepemimpinannya kepala sekolah menyusun pengembangan kurikulum 2013 tentunya beliau tidak bertindak sendiri, selain dari hasil pemikiran kepala sekolah, ada rekan dan partner yang harus diminta idenya, selain itu juga meminta pendapat kami para guru-guru, pendapat ketua komite dan bekerja sama dengan anggota komite lainnya. Cara yang di lakukan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum 2013 yang saya ketahui melakukan tugas mengajar kami para guru-guru, dan yang saya lihat sampai dengan sekarang ini kepala sekolah selalu memberi semangat kepada rekan guru untuk pelaksanaan kurikulum 2013 yang ada di sekolah ini, kemudian juga melakukan pelatihan untuk tindak lanjutnya. Yang paling perlu itu mencukupkan buku mata pelajaran, karena kalau bukunya gak cukup bagaimana siswanya bisa belajar dengan baik. Kemudian juga walaupun ada pelatihan menurut saya masih bisa di tingkat lagi tapi pulak di sekolah kita dana untuk itu masih di katakan minin. Menurut saya mendiskusikan cara belajar mengajar yang efektif di lingkungan belajar ini, karena walaupun di sini mengikuti kurikulum 2013 belum bisa juga kita sama

ratakan anak di lingkungan ini dapat menerima pola belajar yang di terapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.”

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan kepala bidang kurikulum serta guru yang mengajar di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan sudah berjalan dengan baik, kepala sekolah juga selalu mengawasi tugas guru dalam proses belajar mengajar serta memfasilitasi guru dalam mengajar, selalu mengawasi apa yang perlu diperbaiki dalam setiap proses belajar mengajar agar dapat memajukan pendidikan khususnya di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan.

### 3. Persepsi dan keterampilan mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Kecamatan Medan Estate, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan

Dalam tujuan kurikulum 2013, siswa dituntut untuk berfikir lebih kreatif, inovatif, cepat dan tanggap, selain itu siswa dilatih untuk menumbuhkan keberanian dalam dirinya. Siswa akan dilatih kemampuan berlogika dalam memecahkan suatu permasalahan. Keterampilan mengajar guru juga menjadi salah satu faktor suksesnya pelaksanaan Kurikulum 2013.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah terkait persepsi dan keterampilan mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan pada tanggal 30 November 2023 sebagai berikut :

“Kepala sekolah menyatakan bahwa persepsi dan keterampilan mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Kecamatan Medan Estate, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan masih belum terlaksana dengan baik, masih ada beberapa guru yang belum maksimal dalam keterampilan mengajar kurikulum 2013 dikarenakan adanya faktor usia yang sudah tua dari sebagian guru, akan tetapi guru-guru tersebut tetap menjalankan proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum 2013.”

Hasil wawancara peneliti dengan guru mengajar terkait persepsi dan keterampilan mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan pada tanggal 30 November 2023 sebagai berikut :

“Bu Ardaini menyatakan bahwa mereka kesulitan dalam menjalankan Kurikulum 2013 dan **kurang** terampil dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan sebagian mereka kesulitan dalam membuat media pembelajaran kurikulum 2013 sehingga memberikan kesan bosan kepada peserta didik dan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.”

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam hal ini analisis data mengenai peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:



## 1. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan

Kurikulum adalah instrumen pendidikan yang sangat penting dan strategis dalam menata pengalaman belajar siswa, dalam meletakkan landasan-landasan pengetahuan, nilai, keterampilan, dan keahlian, dalam membentuk atribut kapasitas yang diperlukan untuk menghadapi perubahan-perubahan sosial yang terjadi. Saat ini, memang telah dilakukan upaya-upaya untuk semakin meningkatkan relevansi kurikulum dengan melakukan revisi dan uji coba dari kurikulum 2013 kepada kurikulum merdeka.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala bidang kurikulum di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengembangan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya, hanya saja butuh waktu serta proses pengawasan serta perbaikan yang dilakukan secara terus menerus untuk lebih baik lagi kedepannya.

Disamping itu pengembangan kurikulum juga harus berlandaskan pada fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan kata lain, kurikulum hendaknya dikembangkan melalui fungsi perencanaan yang matang, sistematis, dan terpadu, pengorganisasian yang baik, pengimplementasian di lapangan, dan pengawasan atas pelaksanaannya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pengembangan kurikulum hendaknya dikembangkan melalui fungsi perencanaan yang matang, sistematis, dan terpadu, pengorganisasian yang baik, pengimplementasian di lapangan, dan pengawasan atas pelaksanaannya oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta guru.

## 2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum 2013 Di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan

Selain peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan seiring derasnya arus globalisasi, kepemimpinan kepala sekolah juga sangat mendukung keberhasilan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum ini diperlukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas output di sebuah lembaga pendidikan. Pada pelaksanaannya bertujuan untuk menyesuaikan antara kurikulum yang dibuat oleh pemerintah dengan kondisi dan situasi di lembaga pendidikan. Pada pelaksanaannya, kepala sekolah bertujuan untuk menyesuaikan antara kurikulum yang dibuat oleh pemerintah dengan kondisi dan situasi di lembaga pendidikan. Selanjutnya, kepala sekolah juga dianggap menjadi indikasi keberhasilan satuan pendidikan dan dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, memahami pendidikan sekaligus memahami manajemen organisasi secara bersamaan.

Untuk mewujudkan semua itu peran dan dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan. Adapun peran yang sangat dominan adalah peran kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan kunci utama keberhasilan pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena ia merupakan pemimpin di lembaganya,

maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala bidang kurikulum di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan sudah berjalan dengan baik, kepala sekolah juga selalu mengawasi tugas guru dalam proses belajar mengajar serta memfasilitasi guru dalam mengajar, selalu mengawasi apa yang perlu diperbaiki dalam setiap proses belajar mengajar agar dapat memajukan pendidikan khususnya di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan.

## 3. Persepsi dan keterampilan mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Kecamatan Medan Estate, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan

Dalam tujuan kurikulum 2013, siswa dituntut untuk **berfikir** lebih kreatif, inovatif, cepat dan tanggap, selain itu siswa dilatih **untuk** menumbuhkan keberanian dalam dirinya. Siswa akan dilatih kemampuan berlogika dalam memecahkan suatu permasalahan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah diamati peneliti bahwasannya pelaksanaan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Kecamatan Medan Estate, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan masih belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dalam proses pembelajaran yang masih menggunakan metode klasik, guru hanya menggunakan metode ceramah, siswa hanya duduk dan mendengarkan materi yang disampaikan guru, padahal dalam kurikulum 2013 siswalah yang harusnya lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis tentang pengembangan Kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut : Bahwa pelaksanaan pengembangan kurikulum di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya, hanya saja butuh waktu serta proses pengawasan serta perbaikan yang dilakukan secara terus menerus untuk lebih baik lagi kedepannya. Disamping itu pengembangan kurikulum juga harus berlandaskan pada fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan kata lain, kurikulum hendaknya dikembangkan melalui fungsi perencanaan yang matang, sistematis, dan terpadu, pengorganisasian yang baik, pengimplementasian di lapangan, dan pengawasan atas pelaksanaannya. Peranan kepala sekolah dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum 2013 di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan berjalan dengan baik, kepala sekolah juga selalu mengawasi tugas guru dalam proses



belajar mengajar serta memfasilitasi guru dalam mengajar, selalu mengawasi apa yang perlu diperbaiki dalam setiap proses belajar mengajar agar dapat memajukan pendidikan khususnya di Unit Pelaksana Teknis SMP Negeri 35 Medan. Peran kepala sekolah yang begitu kompleks dalam mengembangkan kurikulum di lembaga pendidikan yang dipimpinnya, disaat yang sama kepala sekolah juga harus menjalankan perannya sebagai pimpinan pendidikan, seorang pendidik, administrator serta seorang supervisor.

Susilo, Joko Muhammad 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 79  
Syafaruddin 2013. Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer. Bandung: Citapustaka Media. h. 158  
Wardhono, Wisnu. 2019. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Dan Sistem Penilaian Pendidikan Dasar". h.45

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

## V. REFERENSI

- Ali, Mohammad 1992. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru. H. 66-67  
Hidayat, Rahmat 2016. *Ayat-ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan LPPI. h.60  
Ardaini, pada hari Kamis 30 November 2023, pada jam 11.20 WIB, tentang Persepsi dan keterampilan mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013, di Ruang Guru  
Danim, Sudarman 2010. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia. h.145  
Daryanto 2011. *Kepala Sekolah/Madrasah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. h.136  
Daryanto 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Rinerka Cipta. h.111  
E.Mulyasa 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 97  
Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 143  
Hamidi 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang, UMM Press., hal. 58  
Herdiansyah, Haris 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 31  
Ilyas, Hamka 2011. *Konsep dan Teori Pengembangan Kurikulum*. Makassar: Alauddin Press. h.16  
Lazaruth, Soewadji 1994. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Cet. Ke-6, Yogyakarta: Kanisius, hal. 20  
Margono 2008. *Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, hal. 38.  
Rafi, pada hari Kamis 30 November 2023, pada jam 09.30 WIB, tentang pelaksanaan kurikulum 2013, di Ruang Kepala bidang kurikulum  
Raharjo 2014. *Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan terhadap Pencapaian Prestasi Belajar*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20.4: 470-482  
Rivai, Viethza 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Grafindo Persada, hal. 148  
Rosmayani, pada hari Kamis 30 November 2023, pada jam 10.30 WIB, tentang pelaksanaan kurikulum 2013, di Ruang Kepala sekolah  
Sondang 2012. *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 172  
Sosiohumaniora 2017. *Analisis peran kepemimpinan guru dan kepalamadrasah dalam mengimplementasikan kurikulum*. Vol 19 No. hal : 149 - 158